



Judul : Kemarau Masih Panjang: Butuh Sentuhan Menko Tangani Dampak El Nino
Tanggal : Minggu, 08 Oktober 2023
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 6

Kemarau Masih Panjang Butuh Sentuhan Menko Tangani Dampak El Nino

ANGGOTA Komisi IV DPR Andi Akmal Pasluddin meminta Pemerintah memberikan perhatian yang besar terhadap cuaca panas yang terjadi akibat dampak El Nino di Indonesia. Musim kemarau panjang ini diprediksi berlangsung hingga November mendatang dan berpotensi menyebabkan kekeringan di banyak daerah.

Andi Akmal menuturkan, upaya penanganan dampak El Nino ini menjadi tanggung jawab Kementerian Pertanian (Kementan) dan Kementerian Kehutanan serta Lingkungan Hidup. Tetapi, penanganannya juga harus melibatkan kementerian lain yang koordinasinya dipimpin oleh Menko.

“Tentu upaya penanganan dampak El Nino ini harus dikendalikan langsung oleh Menko untuk menghindari koordinasi yang buruk antar kementerian/lembaga dan kebijakan yang tidak selaras,” kata politisi Fraksi PKS ini, kemarin.

Dia meminta Pemerintah segera mengambil tindakan cepat dan strategis guna melindungi masyarakat dari dampak buruk kemarau panjang. Dikhatirkannya, kemarau ini berdampak pada produktivitas pertanian dan risiko kebakaran hutan.

“Kami mendesak pemerintah bertindak cepat, strategis, dan akurat dalam menghadapi situasi ini. Jika perlu, Presiden Jokowi harus segera menunjuk seorang

Menko yang akan mengkoordinasikan kementerian dan lembaga terkait,” usul politisi asal Bone, Sulawesi Selatan ini.

Dia bilang, tindakan cepat dan akurat diperlukan untuk memastikan masing-masing kementerian/lembaga dapat mengoptimalkan peranannya dalam mengatasi dampak El Nino ini. Salah satunya terkait kebutuhan anggaran.

Sebab, ketika daerah-daerah mengalami kekeringan di lahan pertanian, anggaran yang dikeluarkan Kementan tidak sebanding dengan dana yang dialokasikan Pemerintah untuk Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Sementara sektor pertanian ini menjadi sektor yang paling prioritas dalam mengatasi dampak kemarau yang panjang ini.

Selain itu, Andi Akmal juga menyoroti pentingnya koordinasi antara pemerintah pusat dan daerah. Meskipun sudah ada program gerakan nasional untuk mengantisipasi El Nino di 100 kabupaten, tetap saja harus ada kontrol ketat untuk memastikan bahwa kebutuhan daerah tidak terabaikan oleh pemerintah pusat.

Selain itu, lakukan juga upaya pencegahan kekeringan di lahan pertanian, termasuk pembangunan embung atau waduk secara masif, penyediaan fasilitas pupuk murah, dan penyertaan modal bagi petani. Hal ini bertujuan untuk memastikan kesejahteraan petani tetap terjaga. ■ KAL